

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Radar Semarang
Media Online

Wilayah: Kabupaten Temanggung

Halaman 6

Penjualan Sapi Hibah Diselidiki

TEMANGGUNG, Radar Kedu-Jajaran Polres Temanggung mengaku sedang menyelidiki kasus dugaan penyelewengan sapi program penggemukan sapi yang berasal dari dana Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. Informasi yang didapat dari berbagai pihak sedang dikumpulkan.

"Informasi itu nanti akan kami telaah, apakah terdapat unsur tindak pidana korupsi atau tidak," ungkap Kapolres Temanggung, AKBP M Ali melalui Kasat Reskrim M Alfian Armin.

Menurutnya, informasi yang didapatkan saat ini sudah bisa menjadi acuan polisi untuk melakukan penyelidikan. "Untuk melakukan penyelidikan sudah bisa dan saat ini hal tersebut sedang dalam proses," tuturnya.

Sebelumnya Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (Dinpermades) Kabupaten Temanggung Gema Artisti menyampaikan ada empat desa yang mendapatkan bantuan dana hibah sebesar Rp 7,87 miliar di Kecamatan Pringsurat. Empat desa itu yakni Desa Pinget, Klepu,



Informasi itu nanti akan kami telaah, apakah terdapat unsur tindak pidana korupsi atau tidak"

M ALFAN ARMIN
Kasat Reskrim

Pager Gunung dan Nglorog. Anggaran tersebut digunakan untuk membeli 180 ekor sapi,

pembuatan 18 unit kandang, bantuan konsentrat dan bibit pakan hijau-hijauan selama 4 bulan serta obat-obatan. "Untuk anggaran pembelian sapi sendiri sekitar Rp 3,5 miliar. Sedangkan bantuan itu semua diserahkan kepada empat desa tersebut, berita acaranya juga lewat desa," bebarnya.

Dinpermades membantu dan mendampingi untuk membentuk badan kerjasama antar desa (BKAD) dan BUMDes dengan nama Mitra Sejahtera. "Namun lama kelamaan tiba-ti-

ba sapi itu berkurang dan dijual oleh pemeliharanya tanpa ada keputusan dari BKAD maupun BUMDes. Hal ini tentu melanggar SOP atau AD/ART yang berlaku," terangnya.

Secara rinci sisa dana hibah yang dibelikan sapi sampai saat ini hanya Rp 2,7 miliar. "Uang yang sisa itu ada dana sekitar Rp 1,282 miliar yang disimpan di bank, kemudian masih ada 40 ekor sapi jika dihitung nilainya Rp 727 juta, piutang pembelian sapi yang mencapai Rp 710 juta," jelasnya. (tbh/ton)